

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

Sri Nurhayati

(S1 Manajemen keuangan, Universitas Putra Bangsa Kebumen),
srin961@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic index periode 2016-2020. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan yang konsisten masuk dalam JII dalam periode 2016-2020 dengan sample data sebanyak 66 sample. Analisis kinerja keuangan ini dilakukan dengan mengukur rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengujian menggunakan SPSS dengan menggunakan asumsi klasik dan regresi linear berganda. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap harga saham adalah variabel TATO . Sedangkan Variabel CR , DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini, secara simultan variabel CR, TATO, DER dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini terbatas pada *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* serta periode penelitian tahun 2016-2022. Maka peneliti harap untuk penelitian sejenis disarankan untuk melakukan kajian dengan memasukan variabel bebas lainnya atau periode yang lebih panjang.

Kata Kunci : CR, TATO, DER, ROE, Harga Saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices in the Jakarta Islamic index for the 2016-2020 period. The population of this research is companies that are consistently included in JII in the 2016-2020 period with 66 samples of data. This financial performance analysis was carried out by measuring the company's financial ratios consisting of the Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and the Return on Equity (ROE) ratio. This research uses quantitative methods. Tests using SPSS using classical assumptions and multiple linear regression. The variable that has a negative effect on stock prices is the TATO variable. While the variables CR, DER and ROE have no effect on stock prices. The results of this study, simultaneously the variables CR, TATO, DER and ROE have a positive and significant effect on stock prices. This research is limited to Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio and Return on Equity and the research period 2016-2022. So researchers hope that for similar research, it is recommended to conduct a study by including other independent variables or a longer period.

Keywords: CR, TATO, DER, ROE, Stock Price

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bagi pihak yang kelebihan dana (investor) untuk berinvestasi kepada pihak yang membutuhkan tambahan dana. Perdagangan di Pasar modal meliputi beberapa instrumen seperti saham, obligasi, reksadana (mutual dana), *exchange traded fund*, dan instrumen derivatif (turunan). Pasar modal merupakan salah satu lembaga yang menyediakan sarana yang memobilisasi dana masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam mendorong perekonomian di Indonesia. Jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan. Dari jumlah perusahaan yang terdaftar pada tahun 2016 sebanyak 537 perusahaan, pada tahun 2020 menjadi 713 perusahaan tercatat. Dalam pasar modal terdapat pasar modal konvensional dan pasar modal syariah.

Pasar modal syariah lahir pada tahun 1997 ditandai dengan diterbitkannya reksa dana syariah. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia terus meningkat. Menurut menteri ekonomi Sri Mulyani Indrawati (2021) dalam lima tahun terakhir, saham syariah meningkat 28,62% (kemenkeu.co.id). Menurut Bursa Efek Indonesia, Jumlah saham syariah juga mengalami peningkatan dari 345 saham pada tahun 2016 menjadi 441 saham pada tahun 2020.

Harga saham menjadi salah satu pertimbangan yang dilihat investor sebelum berinvestasi karena harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Sehingga diharapkan investor paham dan melakukan analisis mengenai harga saham sebelum berinvestasi.

Harga saham dapat dianalisis dengan pendekatan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis terhadap aspek-aspek fundamental perusahaan yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan. Faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Adapun *Current Ratio* (CR) dicari dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Hasil penelitian Aditia Pratama dan Teguh Erawati (2014) dan Rusdi Prayoga (2017) yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun menurut hasil penelitian Sofi Alfia (2016), Siti Nur 'aidawati (2018) CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Total Asset TurnOver (TATO) yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap. Nilai rasio perputaran total aktiva dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki untuk meraih pendapatan atau penjualan. Hasil penelitian dari Hutapea (2017) yang menemukan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun Sofi (2016) menemukan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio DER yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Sartono dalam Manurung, 2015). Hasil penelitian Sofi (2016), Dewi dan Mardilla (2016) yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Namun Ayu Mahita, Mulikhatib, dan Fitriyani Aprilianto (2021) dan Rusdi Prayoga (2017) menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian dari Sofi (2016), Rusdi Prayoga (2017) yang menyebutkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun Ayu Mahita, Mulikhatib, dan Fitriyani Aprilianto (2021) dan Nurmila Dewi dan Azizah Mardilla (2016) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penggunaan CR, TATO, DER dan ROE sebagai proksi terhadap harga saham yang terfokus pada perusahaan yang konsisten masuk JII dalam periode 2016-2020, maka peneliti menentukan judul dari penelitian ini "**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index pada Periode 2016-2020**".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dituangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index periode 2016-2020.

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

2. Menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index periode 2016-2020
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index periode 2016-2020.
4. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga pada Jakarta Islamic Index periode 2016-2020.

Kajian Pustaka

Signalling Theory

Menurut Hanafi (2014:314) teori sinyal memberikan penjelasan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dimasa yang akan datang sehingga dapat menarik investor untuk melakukan perdagangan saham.

Pecking Order Theory

Menurut Myers (1996) dalam Mawardi, perusahaan lebih menyukai pendanaan dari modal internal, yakni dana yang berasal dari aliran kas, laba ditahan, dan depresiasi. Mengacu pada teori ini, urutan penggunaan sumber pendanaan adalah internal fund (dana internal), debt (hutang), equity (modal sendiri).

Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016:8).

Saham Syariah

Menurut Fahmi (2018) Saham yaitu bukti kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual. Saham terbagi menjadi dua yaitu saham konvensional dan saham syariah. Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Kriteria saham syariah menurut OJK adalah sebagai berikut:

1. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha:
 - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi
 - b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah
 - c. Jasa keuangan ribawi
 - d. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*),
 - e. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain: barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*), dan barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI, barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat.

- f. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).
2. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah di pasar modal Indonesia yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI yang dilakukan *review* sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. Kriteria likuiditas konstituen JII dalam menyeleksi menjadi 30 saham syariah adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dibutuhkan perusahaan guna mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Current Ratio

Menurut Brigham dan Houston (2018) rasio lancar atau *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar.

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang mengevaluasi manfaat yang dihasilkan total

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

aset (Brigham & Houston, 2018). Nilai rasio perputaran total aktiva dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki untuk meraih pendapatan atau penjualan.

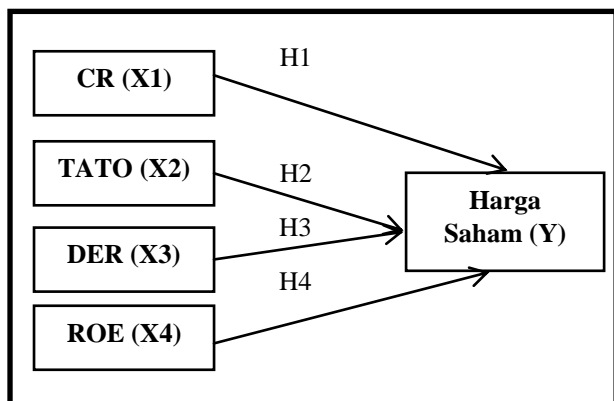
Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai hutang dengan modal sendiri. Rasio ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Return On Equity

Rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki.

Model Empiris



Hipotesis Penelitian:

H1= *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2= *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3= *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H4= *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini merupakan variabel meliputi *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Harga saham.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016 – 2020.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013:39) Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel terikat, karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Harga Saham.

Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:39) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

1. *Current Ratio* (X1)
2. *Total Asset Turnover* (X2)
3. *Debt to Equity Ratio* (X3)
4. *Return on Equity* (X4)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1 analisis statistik deskriptif diatas, diketahui bahwa data atau N yang digunakan dalam penelitian ini ada 70 data yang diperoleh dari 14 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 – 2020. Hasil analisis di atas, standar deviasi tertinggi dimiliki oleh harga saham yaitu sebesar 6632,057 yang menunjukkan bahwa harga saham memiliki keragaman sampel yang paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Untuk standar deviasi paling rendah yaitu variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu sebesar 0,47220.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Pemilik dana atau calon investor dapat mengetahui nilai CR melalui laporan keuangan yang sudah dipublikasikan baik di website perusahaan maupun di IDX. Nilai CR yang tinggi dianggap akan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan lebih banyak. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,439 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66827 ($-1,439 < 1,66827$), dan nilai signifikan sebesar $0,155 > 0,05$.

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa H_1 ditolak, artinya *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016 – 2020. Hal tersebut dapat dilihat pada perusahaan yang dialami KLBF pada tahun 2017 sebesar 4,35 dengan harga saham 1690, pada tahun 2018 nilai CR meningkat menjadi 4,66, namun harga saham turun menjadi 1520. Selain KLBF, perusahaan lain seperti ANTM mengalami fluktuasi nilai CR dan harga saham. Perusahaan ANTM pada tahun 2016-2020 memiliki nilai CR sebesar 2,44, 1,62, 1,54, 1,45, dan 1,21 dengan harga saham 895, 625, 765, 835, dan 1935. Terdapat fluktuasi pada nilai CR dan harga saham hal ini membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan JII periode 2016-2020.

Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, dimana informasi perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* tidak mempengaruhi harga saham. Harga saham tidak dipengaruhi oleh nilai CR yang rendah, sebaliknya nilai CR yang terlalu tinggi juga belum tentu baik karena dapat menunjukkan bahwa ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga aset menganggur cukup tinggi yang seharusnya apabila pengelolannya baik dapat meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur'aidawati (2018) dan Alfia (2016) yang menemukan tidak adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Prayoga (2017) yang menemukan adanya pengaruh positif CR terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai TATO sebagai rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya. Perusahaan dalam mengelola asetnya dengan baik dapat meningkatkan laba sehingga pengembalian investasi semakin tinggi. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Namun, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,623 lebih besar dari t_{tabel} 1,66827 ($2,623 > 1,66827$), dan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa H_2 ditolak, artinya *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016 – 2020. Hal tersebut dapat dilihat pada perusahaan yang dialami ANTM pada tahun 2016 memiliki nilai TATO sebesar 0,30 dengan harga saham 895, pada tahun 2017 nilai TATO meningkat menjadi 0,42, namun harga saham turun menjadi 625. Perusahaan lainpun seperti ADRO pada tahun 2017 memiliki nilai TATO sebesar 0,48 dengan harga saham 1860, pada tahun 2018 nilai TATO meningkat menjadi 0,51, namun harga

saham turun menjadi 1215. Hal ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan JII periode 2016-2020.

TATO berpengaruh negatif terhadap harga saham artinya bahwa aktivitas Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rheza (2016) yang menemukan adanya pengaruh negatif *Total Asset Turnover* terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Hutapea (2017) yang menemukan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap harga saham dan Nur'aidawati (2018) yang menemukan tidak adanya pengaruh TATO terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, dimana DER yang tinggi menjadi sinyal negatif bagi investor karena akan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih sedikit. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,266 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66827 ($1,266 < 1,66827$). Dilihat dari nilai signifikansi DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,210 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa H_3 ditolak, artinya DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016 – 2020. Hal tersebut dapat dilihat pada perusahaan yang dialami oleh ANTM pada tahun 2018 dimana nilai DER sebesar 0,75 dengan harga saham 765, pada tahun 2019 nilai DER meningkat menjadi 0,67 sedangkan nilai harga saham tetap 835. Selain itu, perusahaan TLKM pada tahun 2019 dimana nilai DER sebesar 0,89 dengan harga saham 3970, pada tahun 2020 nilai DER meningkat menjadi 1,04 sedangkan nilai harga saham turun menjadi 3310. Hal ini membuktikan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham artinya tinggi rendahnya modal dari hutang tidak berpengaruh terhadap permintaan akan saham yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini bertentangan dengan *pecking order theory* dan sesuai dengan *trade-off theory*, dimana setiap perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016 – 2020 pasti memiliki hutang, yang mana penggunaan hutang tersebut tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga ada pengorbanannya. Sehingga perusahaan bisa melakukan perhitungan mengenai hutang yang optimal dengan tetap mempertimbangkan profit yang akan dihasilkan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur'aidawati (2018) yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pratama dan Erawati (2014) menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dimana ROE yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor. Nilai ROE yang tinggi diasumsikan bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari modal sendiri tinggi sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya. Namun, hasil dari pengujian menunjukkan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,336 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66827 ($0,336 < 1,66827$). Dilihat dari nilai signifikansi ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,738 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa H_4 ditolak, artinya ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016 – 2020. Hal tersebut dapat dilihat pada perusahaan yang dialami oleh ADRO pada tahun 2018 dimana nilai ROE sebesar 0,11 dengan harga saham 1215, pada tahun 2019 nilai ROE memiliki nilai yang tetap, sedangkan nilai harga saham menjadi 1589. Selain itu, perusahaan ICBP pada tahun 2018 dimana nilai ROE sebesar 0,21 dengan harga saham 10450, pada tahun 2019 memiliki nilai ROE yang sama yaitu 0,21, namun harga saham naik menjadi 11175. Hal ini membuktikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham artinya tinggi rendahnya modal dari hutang tidak berpengaruh terhadap permintaan akan saham yang dapat mempengaruhi harga saham. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utami dan Darmawan (2018) dan Junaeni (2017) yang menyebutkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mashita, Muslikhatin dan Aprilianto (2018) dan Alfia (2016) yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham, dimana dalam penelitian ini menggunakan harga saham perusahaan di JII. Berdasarkan hasil analisis statistik mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan JII tahun 2016-2020, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,439 lebih kecil dari t_{tabel} 1,99714 ($1,439 < 1,99714$), dan nilai signifikansi sebesar $0,155 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh negative terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,623 lebih

besar dari t_{tabel} 1,99714 ($2,623 > 1,99714$), dan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,266 lebih kecil dari t_{tabel} 1,99714 ($1,266 < 1,99714$), dengan signifikansi sebesar $0,210 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
4. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,336 lebih kecil dari t_{tabel} 1,99714 ($0,336 < 1,99714$). Dengan nilai signifikansi sebesar $0,738 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak.
5. Secara simultan, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,121 (12,1%). Hal ini mengandung arti bahwa CR, TATO, DER dan ROE berpengaruh terhadap harga saham sebesar 12,1 %. sedangkan sisanya ($100\% - 12,1\% = 87,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pihak investor
Investor dalam melakukan aktivitas investasi, sebaiknya memperhatikan *Total Asset TurnOver* (TATO) karena rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan.
2. Bagi perusahaan, besar kecilnya keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Karena investor pada umumnya menginginkan keuntungan, maka efektifitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan perlu lebih diperhatikan perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, S.F. 2016. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 4, April.
- Brigham, Eugene, F & Joel F. Houston. 2018. ”Dasar-dasar Manajemen Keuangan”, Edisi 14, Jakarta. Salemba Empat.
- Dewangga, R.N & Sudaryanto, B. 2016. “Analisis pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO Terhadap

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020

- Harga Saham*“. Volume 5, Nomor 4 , Semarang: Diponegoro journal of management.
- Dewi, Nurmila & Azizah M. 2016. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham syariah pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume, NO. 1, Agustus.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Cetakan Ke-2. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2018. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hanafi MM. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hutapea. 2017. *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity, dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol 05 No 02. Ejournal.unsrat.
- Nur'aidawati, S. 2018. Pengaruh *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. Vol.1, No.3, Maret 2018 Halaman : 70 – 83. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi).
- Mashita, Ayu, Muslikhatin, & Fitriani Aprilianto. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019*. Vol. 1(1), September 2021, pp. 31-39. ejournal.umm.
- Manurung, R. R. I. 2015. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas terhadap Return Saham*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Pratama, P & Teguh E. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi. VOL.2 NO.1 Juni 2014.
- Prayoga, Rusdi. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi. Vol. 04 No. Juni.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.